

**NO. DAFTAR FPIPS : 2859/UN40.F2.13/PT/2021**

**MODEL KOMUNIKASI TERAPEUTIK PADA ANAK HIPERAKTIF  
(Studi Kasus pada Implementasi Terapi di Yayasan Biruku Indonesia)**

*diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu  
Komunikasi*

**SKRIPSI**



oleh:

Prihatini Riezky Astuti  
NIM 1701262

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
BANDUNG  
2021**

**MODEL KOMUNIKASI TERAPEUTIK PADA ANAK HIPERAKTIF**  
**(Studi Kasus pada Implementasi Terapi di Yayasan Biruku Indonesia)**

Oleh:

**Prihatini Riezky Astuti**

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Prihatini Riezky Astuti

Universitas Pendidikan Indonesia

2021

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak ulang, fotocopy, atau cara lainnya tanpa seizin dari penulis.

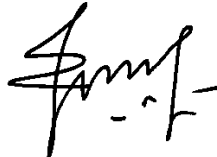
**LEMBAR PENGESAHAN**  
**PRIHATINI RIEZKY ASTUTI**  
**MODEL KOMUNIKASI TERAPEUTIK PADA ANAK HIPERAKTIF**  
**(Studi Kasus pada Implementasi Terapi di Yayasan Biruku Indonesia)**

disetujui dan disahkan oleh:  
Pembimbing I:



Prof. Dr. Atie Rachmiate, M.Si  
NIP: 195903301986012002

Pembimbing II:



Dr. Welsi Damayanti, M.Pd  
NIP: 19821222 2009122001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi  
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
UPI,



Dr. Ahmad Fahrul Muchtar Affandi, M.Si  
NIP: 198507172014041001

## ABSTRAK

Anak hiperaktif adalah anak yang cenderung memiliki perilaku yang sulit di atur, sulit konsentrasi, tidak bisa diam dan perilakunya yang terlalu aktif dibandingkan dengan anak pada umumnya. Penyimpangan-penyimpangan perilaku dan perkembangan anak hiperaktif, khususnya dalam kategori berkebutuhan khusus, dapat mengurangi gejala-gejala yang dimilikinya dengan melakukan terapi. Komunikasi terapeutik yang dilakukan ketika terapi antara terapis dan anak hiperaktif untuk menunjang proses terapi agar tujuan terapi tercapai dengan baik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana terapis melakukan perencanaan komunikasi terapeutik, melakukan teknik komunikasi terapeutik, dan penggunaan komunikasi verbal dan nonverbal ketika mengimplementasikan terapi pada anak hiperaktif. Metode penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengambilan sampel dengan total sampling dengan populasi dari seluruh terapis yang ada di Yayasan Biruku Indonesia, yakni sebanyak 4 orang terapis yang menangani anak hiperaktif. Adapun hasil penelitian ini ditemukan bahwa berdasarkan perencanaan komunikasi terapeutik, terapis melakukan perkenalan, pendekatan, dan penguatan dalam melakukan komunikasi terapeutik dengan anak hiperaktif ketika terapi. Selain itu, dalam teknik komunikasi terdapat empat teknik yang mencakup teknik-teknik komunikasi terapeutik didalamnya yakni, mendengarkan, bertanya, menyimpulkan, dan membangun persepsi. Selanjutnya, dalam penggunaan bahasa yang digunakan secara verbal yakni, kalimat sederhana, penekanan intonasi dan penggunaan bahasa yang sesuaikan dengan keseharian anak. Terakhir, dalam penggunaan komunikasi nonverbal terapis melakukan ekspresi wajah dan bahasa tubuh untuk berkomunikasi dengan anak hiperaktif ketika terapi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti merekomendasikan untuk adanya penelitian lebih lanjut dengan subjek yang berbeda terkait komunikasi terapeutik pada anak hiperaktif, khususnya pada anak berkebutuhan khusus.

**Kata Kunci:** model komunikasi, komunikasi terapeutik, terapis, anak hiperaktif

### **ABSTRACT**

*Hyperactive children are a child who tends to have difficult behavior to regulate, concentrate, can't be quiet, and are too active if compared with general children. Behavioral deviations and the development of hyperactivity children, especially in the category of special needs, can be reduced the symptom they have by doing therapy. Therapeutic communication is carried out when therapy between the therapist and hyperactive child is to support the therapy process for archived properly the therapeutic goals. The purpose of this research is to determine communication model from how the therapist plan the therapeutic communication, utilization of the therapeutic techniques, and utilization of verbal and nonverbal communication to implement therapy for a hyperactive child. This research method uses a case study method with a qualitative approach. The sampling technique was a total sampling with a population of all therapists at the Yayasan Biruku Indonesia, 4 therapists handled hyperactive children. The results are found that based on therapeutic communications planning, the therapists made the introduction, the approach, and the reinforcements in conducting therapeutic communication with hyperactive children during therapy. Moreover, in communication techniques, there are found four techniques that include therapeutic communication techniques, there are listening, asking, concluding, and building perceptions. In the use of language used verbally, there found simple sentences, emphasizing intonation, and using language that is adapted to the daily life of the child. And in the utilizing of nonverbal communication, the therapist performs facial expressions and body language to communicate with a hyperactive child during the therapy. Based on the results of this research, the researcher recommends there further research with the different subjects related to therapeutic communication with hyperactive children, especially a child with special needs.*

**Keyword:** *communication model, therapeutic communication, therapist, hyperactive children*

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Pertanyaan Penelitian .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.5 Struktur Organisasi Skripsi .....	8
<b>BAB II KAJIAN LITERATUR .....</b>	<b>10</b>
2.1 Komunikasi dalam Terapi .....	10
2.2 Komunikasi Terapeutik dalam Terapi.....	11
2.2.1 Tahap-tahap Komunikasi Terapeutik .....	14
2.3 Teknik Komunikasi Terapeutik Stuart .....	15
2.4 Komunikasi Verbal dan Nonverbal.....	18
2.5 Model Komunikasi Interpersonal.....	19
2.6 Hiperaktif: Kondisi dan Kendala .....	21
2.7 Penelitian Terdahulu .....	24
2.8 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
3.1 Desain Penelitian.....	30
3.2 Setting dan Partisipan Penelitian.....	31
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	33

3.3.1 Observasi.....	33
3.3.2 Wawancara Mendalam.....	34
3.4 Etis Penelitian.....	35
3.5 Teknik Analisis Data.....	36
3.5.1 Data Reduction (Reduksi Data).....	37
3.5.2 Data Display (Penyajian Data).....	37
3.5.3 Conclusion Drawing/Verification (Pengarikan Kesimpulan/Verifikasi).....	38
3.6 Keabsahan Data.....	38
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
4.1 Temuan.....	40
4.1.1 Perencanaan Komunikasi Terapeutik.....	40
4.1.2 Teknik Komunikasi Terapeutik.....	58
4.1.3 Penggunaan Bahasa.....	88
4.1.4 Komunikasi Nonverbal.....	91
4.2 Pembahasan.....	94
4.2.1 Perencanaan Komunikasi Terapeutik dalam Implementasi Terapi .....	94
4.2.2 Penggunaan Teknik Komunikasi Terapeutik dalam Implementasi Terapi .....	98
4.2.3 Penggunaan Bahasa dalam Implementasi Terapi.....	103
4.2.4 Penggunaan Komunikasi Nonverbal dalam Implementasi Terapi ....	106
4.2.5 Model Komunikasi Terapeutik pada Anak Hiperaktif.....	109
<b>BAB V SIMPULAN .....</b>	<b>111</b>
5.1 Simpulan .....	111
5.2 Implikasi.....	113
5.2.1 Implikasi Teoritis .....	113
5.2.2 Implikasi Praktis.....	113
5.3 Rekomendasi.....	114
5.3.1 Rekomendasi Teoritis.....	114

5.3.2 Rekomendasi Praktis .....	114
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>x</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>xvi</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	25
Tabel 3. 1 Informan Utama .....	32
Tabel 4. 1 Perencanaan Komunikasi Tahap Pra Interaksi.....	44
Tabel 4. 2 Perencanaan Komunikasi Tahap Orientasi .....	48
Tabel 4. 3 Perencanaan Komunikasi Tahap Kerja .....	52
Tabel 4. 4 Perencanaan Komunikasi Tahap Terminasi.....	57
Tabel 4. 5 Teknik Listening dalam Terapi .....	61
Tabel 4. 6 Teknik Broad Opening dalam Terapi.....	64
Tabel 4. 7 Teknik Restarting dalam Terapi.....	68
Tabel 4. 8 Teknik Clarification dalam Terapi.....	70
Tabel 4. 9 Teknik Reflection dalam Terapi .....	72
Tabel 4. 10 Teknik Focusing dalam Terapi .....	75
Tabel 4. 11 Teknik Sharing Perception dalam Terapi.....	77
Tabel 4. 12 Teknik Theme Identification dalam Terapi .....	79
Tabel 4. 13 Teknik Silence dalam Terapi .....	82
Tabel 4. 14 Teknik Informing dalam Terapi .....	85
Tabel 4. 15 Teknik Suggesting dalam Terapi .....	87
Tabel 4. 16 Penggunaan Bahasa dalam Terapi .....	91
Tabel 4. 17 Penggunaan Komunikasi Nonverbal dalam Terapi .....	94

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model Komunikasi Interpersonal.....	20
Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran Penelitian .....	29
Gambar 4. 1 Model Perencanaan Komunikasi Terapeutik dalam Implementasi Terapi Anak Hiperaktif .....	95
Gambar 4. 2 Model Teknik Komunikasi Terapeutik dalam Implementasi Terapi Anak Hiperaktif .....	99
Gambar 4. 3 Model Penggunaan Bahasa dalam Implementasi Terapi Anak Hiperaktif .....	104
Gambar 4. 4 Model Penggunaan Komunikasi Nonverbal dalam Implementasi Terapi Anak Hiperaktif .....	107
Gambar 4. 5 Model Komunikasi Terapeutik dalam Implementasi Terapi Anak Hiperaktif .....	110

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, M., & Sandu, S. (2018). *Aplikasi Komunikasi Terapeutik Nursing & Health* By Abdul Muhith, Sandu Siyoto. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Adiansyah. (2014). Teknik Komunikasi Teraupetik Perawat Pada Pasien Halusinasi Di RS Jiwa. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Amalia, R. (2018). Intervensi terhadap Anak Usia Dini yang Mengalami Gangguan ADHD Melalui Pendekatan Kognitif Perilaku dan Alderian Play Therapy. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 27. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i1.4>
- Andayani, A., & Christiani, N. (2019). Pengaruh Hipnoterapi dan Healing Touch Terhadap Perilaku Hiperaktif pada Anak Autis di SLB N Ungaran. *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 2(2), 95–99. <https://doi.org/10.35473/ijm.v2i2.284>
- Anjaswarni, T. (2016). *Komunikasi dalam Keperawatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Arkandito, G. F., Maryani, E., Rahmawan, D., & Wirakusumah, T. K. (2016). Jurnal Manajemen Komunikasi. Komunikasi Verbal Pada Anggota Keluarga Yang Memiliki Anak Indigo Verbal Communication in Family Members With Indigo Children. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 1(1), 42–56. Retrieved from file:///C:/Users/user/Downloads/9955-20460-1-PB.pdf
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Teknologi Pendidikan*, 10, 46–62.
- Barkley. (1983). Hyperactive Children: A Handbook for Diagnosis and Treatment. In *Journal of the American Academy of Child Psychiatry* (Vol. 22). [https://doi.org/10.1016/s0002-7138\(09\)60393-9](https://doi.org/10.1016/s0002-7138(09)60393-9)
- Ben-Naim, S., Gill, N., Laslo-Roth, R., & Einav, M. (2019). Parental Stress and Parental Self-Efficacy as Mediators of the Association Between Children's ADHD and Marital Satisfaction. *Journal of Attention Disorders*, 23(5), 506–516. <https://doi.org/10.1177/1087054718784659>
- BirukuIndonesia. (2018). *Profil Yayasan Biruku Indonesia*. Bandung.
- Brock, S. E., & Jimerson, S. R. (2010). *Identifying, Assessing, and Treating ADHD at School*. Retrieved from papers2://publication/uuid/498F623C-26B3-4C4B-A16B-13B042A96467
- Bungin, B. (2008). *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Pranada Media Group.
- Caroline, S. (2014). KOMUNIKASI INTERPESONAL ANTARA TERAPIS DENGAN ANAK PENYANDANG ADHD. *JURNAL E-KOMUNIKASI*, 2(2).

- Climie, E. A., Saklofske, D. H., Mastoras, S. M., & Schwean, V. L. (2019). Trait and Ability Emotional Intelligence in Children With ADHD. *Journal of Attention Disorders*, 23(13), 1667–1674. <https://doi.org/10.1177/1087054717702216>
- Colón-Emeric, C. S., Ammarell, N., Bailey, D., Corazzini, K., Lekan-Rutledge, D., Piven, M. L., ... Anderson, R. A. (2015). Patterns of medical and nursing staff communication in nursing homes: Implications and insights from complexity science. *Qualitative Health Research*, 16(2), 173–188. <https://doi.org/10.1177/1049732305284734>
- Creswell, J. W. (2007). Qualitative enquiry & research design, choosing among five approaches. In *Book*.
- Creswell, J. W. (2012). Educational Research. In *Pearson Education* (4th Editio). Retrieved from <https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/siklus/article/view/298%0Ahttp://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jana.2015.10.005%0Ahttp://www.biomedcentral.com/1471-2458/12/58%0Ahttp://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=JS&P>
- Creswell, J. W., & Miller, D. L. (2000). in Qualitative Inquiry. *Theory Into Practice*, 39(3), 124–130. [https://doi.org/10.1207/s15430421tip3903\\_2](https://doi.org/10.1207/s15430421tip3903_2)
- Denkin, N. K. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Desiningrum, D. R. (2016). Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus. *Depdiknas*.
- Devito, J. A. (2013). *the Interpersonal Communication Book 13th Edition* (13th Editi). New: Pearson.
- DeVito, J. A. (2013). The Interpersonal communication. In *Pearson Education* (13th Editi). <https://doi.org/10.1002/9781118541555.wbiepc197>
- Donné, L., Jansen, C., & Hoeks, J. (2017). Uncovering Factors Influencing Interpersonal Health Communication. *Global Qualitative Nursing Research*, 4. <https://doi.org/10.1177/2333393617711607>
- Erinta, D., & Budiani, M. S. (2015). Efektivitas penerapan terapi permainan sosialisasi untuk menurunkan perilaku impulsif pada anak dengan. *Jurnal Psikologi*, 3(2), 67–78.
- Faraone, S. V., Silverstein, M. J., Antshel, K., Biederman, J., Goodman, D. W., Mason, O., ... Adler, L. A. (2019). The Adult ADHD Quality Measures Initiative. *Journal of Attention Disorders*, 23(10), 1063–1078. <https://doi.org/10.1177/1087054718804354>
- Green, J., Willis, K., Hughes, E., Small, R., Welch, N., Gibbs, L., & Daly, J. (2007). Generating best evidence from qualitative research: The role of data analysis. *Australian and New Zealand Journal of Public Health*, 31(6), 545–550.

<https://doi.org/10.1111/j.1753-6405.2007.00141.x>

- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Hasanah, R. (2020). *Hubungan Komunikasi dalam Perencanaan Asuhan Keperawatan*. Retrieved from <https://doi.org/10.31219/osf.io/7ecf2>
- Hayati, D. L., & Apsari, N. C. (2019). Pelayanan Khusus Bagi Anak dengan Attentions Deficit Hiperactivity Disorder (ADHD) di Sekolah Inklusif. *Prosiding Penelitian & Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 108–122.
- Hidayati, R. (2015). Peran Konselor Sekolah Dalam Meningkatkan Konsentrasi Pada Siswa Hiperaktif (Adhd). *Refleksi Edukatika*, 5(1). <https://doi.org/10.24176/re.v5i1.431>
- Hill, A., Watson, J., Rivers, D., & Joyce, M. (2007). Key Themes in Interpersonal Communication. *Identities*, 228.
- Holland, A. L. (2007). *Counseling in communication disorders: A wellness perspective*.
- Ivanovich, A. (2014). Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 02(1998), 1–11.
- Janssen, L., de Vries, A. M., Hepark, S., & Speckens, A. E. M. (2020). The Feasibility, Effectiveness, and Process of Change of Mindfulness-Based Cognitive Therapy for Adults With ADHD: A Mixed-Method Pilot Study. *Journal of Attention Disorders*, 24(6), 928–942. <https://doi.org/10.1177/1087054717727350>
- Keteyian, R. V. (2011). Understanding Individual Communication Styles in Counseling. *The Family Journal*, 19(1), 90–95. <https://doi.org/10.1177/1066480710388722>
- Khoir, M., Fauzi, A., & Holis, W. (2020). Therapeutic Communication Skills of Nurses in Hospital. *International Journal of Nursing and Health Services*, 3(2), 686–694. <https://doi.org/10.35654/ijnhs.v3i2.197>
- Kurnianingsih, E. A. (2016). Pengaruh Metode Cognitive Behaviour Treatment Applied Behaviour Analysis (CBT ABA) Terhadap Kepatuhan Anak Berkebutuhan Khusus Di Klinik Yamet Yogyakarta. *Jurnal Keterampilan Fisik*, 1(2), 121–127. <https://doi.org/10.37341/jkf.v1i2.96>
- Leung, S., Walgrave, M., Barroso, J., & Mennito, S. (2021). A Communication Model to Bridge Adolescent Patients, Caregivers, and Physicians in Transitions of Care. *Qualitative Health Research*, 31(1), 113–121. <https://doi.org/10.1177/1049732320957269>
- Maknun, L. L. (2015). *Efektivitas Terapi Bermain terhadap Peningkatan Konsentrasi pada Anak ADHD*. 28–44.

- Maulipaksi, D. (2017). Sekolah Inklusi dan Pembangunan SLB Dukung Pendidikan Inklusi. Retrieved from kemdikbud.go.id website: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/02/sekolah-inklusi-dan-pembangunan-slb-dukung-pendidikan-inklusi>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. SAGE Publications.
- Mintarsih, W. (2013). Peran Terapi Keluarga Eksperiensial Dalam Konseling Anak Untuk Mengelola Emosi. *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 8(2), 291. <https://doi.org/10.21580/sa.v8i2.658>
- Montejo, J. E., Durán, M., del Mar Martínez, M., Hilari, A., Roncalli, N., Vilaregut, A., ... Ramos-Quiroga, J. A. (2019). Family Functioning and Parental Bonding During Childhood in Adults Diagnosed With ADHD. *Journal of Attention Disorders*, 23(1), 57–64. <https://doi.org/10.1177/1087054715596578>
- Nilsen, E. S., Lizdek, I., & Ethier, N. (2015). Mother-Child Interpersonal Dynamics: The Influence of Maternal and Child ADHD Symptoms. *Journal of Experimental Psychopathology*, 6(4), 313–329. <https://doi.org/10.5127/jep.047015>
- Oktaria, G. (2017). Komunikasi Teraupeutik Perawat Dalam Proses Penyembuhan Pasien Psikosis Di UPT.Bina Laras Provinsi Riau. *Journal Jom FISIP*, 4(2), 1–15.
- P, D. R., Salman, & Nurcandrani, P. S. (2015). *Pola Komunikasi Interpersonal Terapeutik Dokter Terhadap Pasien Anak*. 2, 183–193.
- Pettersson, R., Söderström, S., Edlund-Söderström, K., & Nilsson, K. W. (2017). Internet-Based Cognitive Behavioral Therapy for Adults With ADHD in Outpatient Psychiatric Care: A Randomized Trial. *Journal of Attention Disorders*, 21(6), 508–521. <https://doi.org/10.1177/1087054714539998>
- Puente, A. N., & Mitchell, J. T. (2016). Cognitive-behavioral therapy for adult ADHD: A case study of multi-method assessment of executive functioning in clinical practice and manualized treatment adaptation. *Clinical Case Studies*, 15(3), 198–211. <https://doi.org/10.1177/1534650115614098>
- Putri, R. N. I., & Istiyanto, S. B. (2019). Penerapan Komunikasi Terapeutik Pada Anak Penyandang Down Syndrome Melalui Pelayanan Terapi Wicara Di Rsud Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto. *Jurnal Dakwah Risalah*, 30(1), 35. <https://doi.org/10.24014/jdr.v30i1.6999>
- Rachmawati, I. N. (2015). PENGUMPULAN DATA DALAM PENELITIAN KUALITATIF: WAWANCARA. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35–40.
- Raco, J. (2010). *Metode penelitian kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>

- Rostain, A., Jensen, P. S., Connor, D. F., Miesle, L. M., & Faraone, S. V. (2015). Toward Quality Care in ADHD: Defining the Goals of Treatment. *Journal of Attention Disorders*, 19(2), 99–117. <https://doi.org/10.1177/1087054712473835>
- Sasmito, P., Majadanlipah, M., Raihan, R., & Ernawati, E. (2019). Penerapan Teknik Komunikasi Terapeutik Oleh Perawat pada Pasien. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Ternate*, 11(2), 58. <https://doi.org/10.32763/juke.v11i2.87>
- Schrage, K. M., Maxwell, J. A., Impett, E. A., Keltner, D., & MacDonald, G. (2020). Effects of Verbal and Nonverbal Communication of Affection on Avoidantly Attached Partners' Emotions and Message Receptiveness. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 46(11), 1567–1580. <https://doi.org/10.1177/0146167220910311>
- Schuck, S. E. B., Emmerson, N. A., Fine, A. H., & Lakes, K. D. (2015). Canine-Assisted Therapy for Children With ADHD: Preliminary Findings From The Positive Assertive Cooperative Kids Study. *Journal of Attention Disorders*, 19(2), 125–137. <https://doi.org/10.1177/1087054713502080>
- Septiana, N. Z., Chuluqo, C., & Umatin, C. (2020). Use of Cooperative Strategy of Group Investigation Models for Students Who Have Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD). *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 4(1), 23–29.
- Sigafoos, J., & Gevarter, C. (2019). Introduction to the Special Issue: Communication Intervention for Individuals with Complex Communication Needs. *Behavior Modification*, 43(6), 767–773. <https://doi.org/10.1177/0145445519868809>
- Silverman, D., & Marvasti, A. (2008). *Doing Qualitative Research: A Comprehensive Guide*. Los Angeles: SAGE Publications.
- Stuart, G. W. (2013). *Principles and Practice of Psychiatric Nursing*. United States: Elsevier.
- Susanto, B. D., & Sengkey, L. S. (2016). Diagnosis dan penanganan rehabilitasi medik pada anak dengan Attention Deficit Hyperactivity Disorder. *Jurnal Biomedik (Jbm)*, 8(3), 157–166. <https://doi.org/10.35790/jbm.8.3.2016.14150>
- Suyanto, B. N., & Wimbari, S. (2019). Program Intervensi Musik terhadap Hiperaktivitas Anak Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD). *Gadjah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)*, 5(1), 15. <https://doi.org/10.22146/gamajpp.48584>
- Unluturk, M. S., Ozcanhan, M. H., & Dalkilic, G. (2015). Improving communication among nurses and patients. *Computer Methods and Programs in Biomedicine*, 120(2), 102–112. <https://doi.org/10.1016/j.cmpb.2015.04.004>
- VanKatwyk, P. L. (2015). Therapy talk and therapeutic conversations: the formation of pastoral counselors. *The Journal of Pastoral Care & Counseling* :

*JPCC*, 60(4), 379–385. <https://doi.org/10.1177/154230500606000407>

- Vellyana, D. (2020). Pengetahuan Dengan Kemampuan Komunikasi Terapeutik Perawat Pada Pasien Anak Usia Prasekolah ( Knowledge and Nurses ' Therapeutic Communication Skills in Pre-School Age Patient ) Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu ) RS Graha Bandar Lampung. *Jurnal Kesehatan*, 9(2), 102–111.
- Wachtel, P. L. (2011). *Therapeutic Communication. Knowing What to Say When*. In *The Guilford Press* (Second Edi). New York: The Guilford Press.
- Wender, P. H., & David A. Tomb. (2017). *ADHD: A Guide to Understanding Symptoms, Causes, Diagnosis, Treatment, and Changes Over Time in Children, Adolescents and Adults* (Fifth Edit, Vol. 66). United States: Oxford University Press.
- West-Smith, L. (2015). Basic Therapeutic Communication: Theoretical and Practical Information for Outdoor Adventure Professionals. *Journal of Experiential Education*, 20(2), 68–74. <https://doi.org/10.1177/105382599702000203>
- Younis, J. R., Mabrouk, S. M., & Kamal, F. F. (2015). Effect of the planned therapeutic communication program on therapeutic communication skills of pediatric nurses. *Journal of Nursing Education and Practice*, 5(8), 109–120. <https://doi.org/10.5430/jnep.v5n8p109>